

**“BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
PENCIPTAAN SANDAL BATIK”**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**“BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
PENCIPTAAN SANDAL BATIK”**



KARYA SENI

Oleh

Tifa Devianti



KT013937

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**“BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM
PENCIPTAAN SANDAL BATIK”**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3426/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	28-8-2010

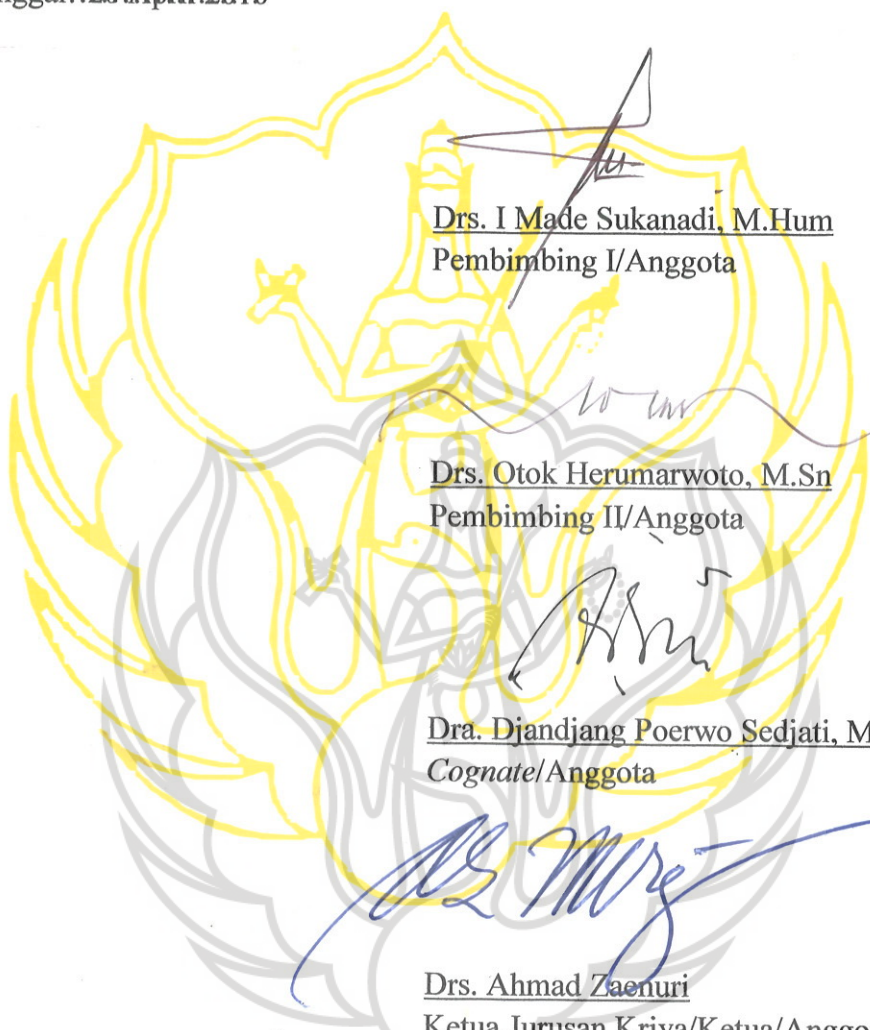


KARYA SENI

**Tifa Devianti
NIM: 0411322022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2010**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal..20.April.2010



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing I/Anggota

Drs. Otok Herumarwoto, M.Sn
Pembimbing II/Anggota

Dra. Djandjang Poerwo Sedjati, M.Hum
Cognatel/Anggota

Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota
Ketua Program Studi Kriya Seni

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dt. M. Agus Burhan, M.Hum.

NIP. 19600408 198601 1 001

PERSEMBAHAN/MOTTO

MOTTO:

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”. (Al Insyirah : 6)

“ Warna merupakan salah satu wujud ekspresi budaya umat manusia”.

(Euis Halisotan. H)



PERSEMBAHAN

Karya seni ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta.
2. Adek- adekku, Yuslina Nisya Dewi, Faras Nurlita Sari
3. Galih Surya Irawan
4. Almamaterku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dibidang kriya seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan sampai selesainya Tugas Akhir ini.

Laporan ini berisi tentang penulisan hasil pembuatan Tugas Akhir karya seni yang berjudul “Bunga Sakura Sebagai Sumber Ide dalam Penciptaan Sandal Batik”. Ide-ide yang tertuang dalam penciptaan karya ini merupakan ketertarikan penulis pada setiap bentuk bunga sakura dan warna pada bentuk yang ditampakkan oleh berbagai jenis bunga sakura, sehingga mampu menggambarkan sebuah keindahan dan keunikan tersendiri.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Suprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. Ahmad Zaenuri, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I. Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Otok Herum Marwoto, M.Sn., Dosen Pembimbing II.
7. Dra. Djandjang PS, M.Hum., Cognate.
8. Sri Kresnanto, S.Sn., Dosen Wali.
9. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, staf Akmawa Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Keluarga, terutama Bapak dan Ibu kami.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun spiritual dalam penyusunan karya Tugas Akhir ini

INTISARI

Batik merupakan warisan budaya bangsa yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.,yang pada saat ini telah berkembang, baik lokasi penyebaran, teknologi dan desainnya. Dewasa ini penggunaan batik sebagai bahan sandang sudah mulai membudaya dikalangan masyarakat. Kain batik yang semula hanya dipakai untuk pakaian tradisional (sebagai jarit, selendang) kini banyak dipakai dalam dunia fashion, mulai dari pakaian pesta, pakaian santai, sepatu, seragam kerja atau sekolah, bahkan juga digunakan untuk perlengkapan rumah tangga.

Salah satu motif yang penulis aplikasikan ke dalam karya batik adalah bunga Sakura. Karena bentuk bunga sakura yang unik, Sakura memiliki 4 atau 5 kelopak bunga dengan warna-warnanya yang lembut dan cerah. Warna bunga tergantung pada spesiesnya, ada yang berwarna putih dengan sedikit warna merah jambu, kuning muda, merah jambu, hijau muda atau merah menyala”. Berawal dari itu maka penulis ingin menampilkan bentuk-bentuk bunga sakura ke dalam karya seni batik. Yang kemudian diwujudkan menjadi karya fungsional berupa sandal. Khususnya sandal wanita Dalam perkembangan dunia seni tekstil, penulis mewujudkan imajinasi dan pengalaman estetis ketika melihat dan memahami bentuk dari sebuah sandal. Mengacu pada penciptaan industri kreatif, maka penulis menciptakan sandal wanita. Sandal tersebut dapat difungsikan menjadi sandal casual ataupun untuk menghadiri pesta. Sandal batik adalah sebuah produk sandal yang mengadopsi dari tehnik tradisional batik tulis dengan motif deformasi bunga sakura untuk menciptakan karakter feminisme, lembut, dan ceria pada sandal wanita tersebut.

Dari karya Tugas Akhir ini penulis berkeinginan untuk menyampaikan pesan melalui karya yang terwujud/ fungsional. Dari karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi diri penulis dan masyarakat untuk dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam berkarya seni pada masa-masa yang akan datang dan menambah khasanah perkembangan seni tekstil pada khususnya.

Kata kunci: *Bunga sakura, sandal, batik.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat	5
C. Metode Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori	8
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	19
A. Data Acuan	19

B. Analisis	22
C. Rancangan Karya	24
D. Proses perwujudan	49
1. Bahan dan Alat	49
2. Tehnik Pengerjaan Karya.....	56
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	68
BAB IV. TINJAUAN KARYA	77
A. Tinjauan Umum	77
B. Tinjauan Khusus	78
BAB V. PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	
B. Foto Situasi Pameran	
C. Katalogus	
D. Biodata (CV)	
E. CD	

DAFTAR GAMBAR

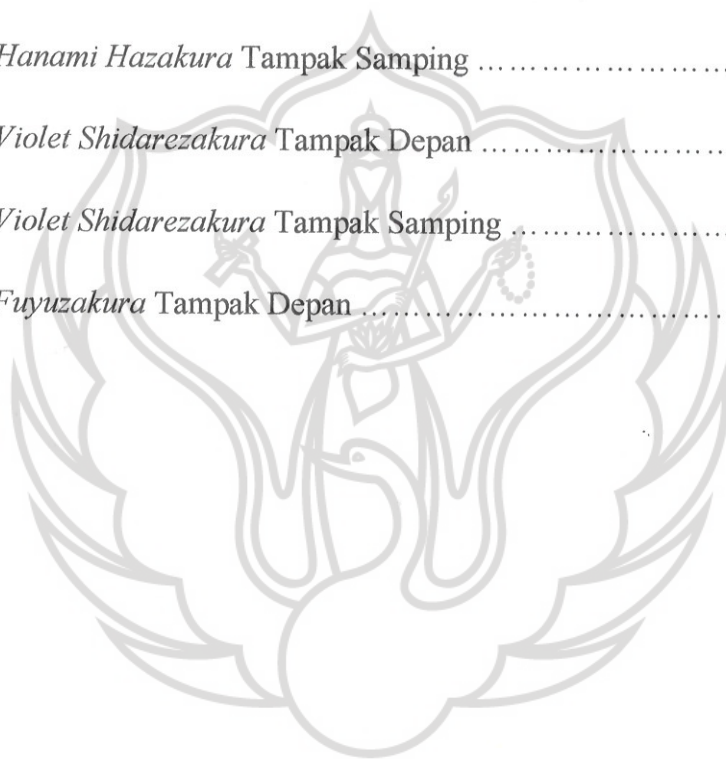
1. Sakura Jenis <i>Someiyoshino</i>	11
2. Sakura Jenis <i>Edohigan</i>	13
3. Sakura Jenis <i>Hikanzakura</i>	14
4. Sakura Jenis <i>Shidarezakura</i>	15
5. Sakura Jenis <i>Fuyuzakura</i>	16
6. Sandal	17
7. Sandal <i>Gladiator</i>	18
8. Bunga Sakura	19
9. Macam-macam Bunga Sakura	20
10. Sandal	20
11. Sandal <i>Gladiator</i>	21
12. Sketsa Motif <i>Hikanzakura</i>	25
13. Sketsa Sandal <i>Hikanzakura</i>	26
14. Sketsa Jadi Sandal <i>Hikanzakura</i>	26
15. Pola Sandal <i>Hikanzakura</i>	27
16. Sketsa Motif <i>Zakura Red Couple</i>	28
17. Sketsa Sandal <i>Zakura Red Couple</i>	29

18.Sketsa Jadi Sandal <i>Zakura Red Couple</i>	29
19.Pola Sandal <i>Zakura Red Couple</i>	30
20.Sketsa Motif <i>Ichibu Hazakura</i>	31
21.Sketsa Sandal <i>Ichibu Hazakura</i>	32
22.Sketsa Jadi Sandal <i>Ichibu Hazakura</i>	32
23.Sketsa Pola Sandal <i>Ichibu Hazakura</i>	33
24. Sketsa Motif <i>Pink Shidarezakura</i>	34
25.Sketsa Sandal <i>Pink Shidarezakura</i>	35
26.Sketsa Jadi Sandal <i>Pink Shidarezakura</i>	35
27.Sketsa Pola <i>Pink Shidarezakura</i>	36
28.Sketsa Motif <i>Edohiganzakura</i>	37
29.Sketsa Sandal <i>Edohiganzakura</i>	38
30.Sketsa Jadi Sandal <i>Edohiganzakura</i>	38
31.Sketsa Pola Sandal <i>Edohiganzakura</i>	39
32.Sketsa Motif <i>Hanami Hazakura</i>	40
33.Sketsa Sandal <i>Hanami Hazakura</i>	41
34.Sketsa Jadi Sandal <i>Hanami Hazakura</i>	41
35.Sketsa Pola Sandal <i>Hanami Hazakura</i>	42
36.Sketsa Motif <i>Violet Shidarezakura</i>	43

37. Sketsa Sandal <i>Violet Shidarezakura</i>	44
38. Sketsa Jadi Sandal <i>Violet Shidarezakura</i>	44
39. Sketsa Pola Sandal <i>Violet Shidarezakura</i>	45
40. Sketsa Motif <i>Fuyuzakura</i>	46
41. Sketsa Sandal <i>Fuyuzakura</i>	47
42. Sketsa Jadi Sandal <i>Fuyuzakura</i>	47
43. Sketsa Pola Sandal <i>Fuyuzakura</i>	48
44. Kain Dobby	49
45. Kain Sutera	50
46. Lilin Malam	50
47. Pedoman Naphthol dan Garam	51
48. Abu Soda (<i>Soda Ash</i>)	51
49. Aksesoris Payet dan Glitter	52
50. Macam-macam Canting	52
51. Panci dan Kompor	53
52. Macam-macam <i>Vynil</i>	53
53. Lem Sandal	54
54. Fiber	54
55. Sol Sandal	55

56. Alat-alat Jahit.....	55
57. Macam-macam Benang Nylon	55
58. Mesin Jahit	56
59. Memindah pola motif pada kain	57
60. Pematikan	58
61. Mencolet warna	59
62. Bagian kaki	61
63. Memindah Pola	62
64. Menjahit Pola sandal/ atasan sandal/ <i>Upper</i>	63
65. Menggambar pola telapak kaki ke lembaran	64
66. Mengukur pembungkus spons (Vynil) untuk <i>midsole</i>	64
67. Menggunting spons <i>midsole</i> sesuai pola	64
68. Mengampelas permukaan spons atau fiber	65
69. Menjahit <i>midsole</i> sandal	65
70. Mematenkan <i>Upper, Midsole, dan outsole</i> dan dipastikan kuat	66
71. Memberi glitter pada sandal	67
72. Sandal <i>Hikanzakura</i> Sebelah Kanan, Tampak Samping	73
73. Sandal <i>Hikanzakura</i> Sebelah Kiri, Tampak Samping	73
74. Sandal <i>Hikanzakura</i> Tampak Depan	79

75.Sandal <i>Zakura Red Couple</i> Tampak Belakang	80
76. Sandal <i>Ichibu Hazakura</i> Tampak Depan	81
77.Sandal <i>Ichibu Hazakura</i> Sebelah Kanan,Tampak Samping.....	81
78.Sandal <i>Ichibu Hazakura</i> Tampak Atas	82
79.Sandal <i>Pink Shidarezakura</i> Tampak Depan	83
80.Sandal <i>Edohiganzakura</i> Tampak Depan dan Samping	84
81.Sandal <i>Hanami Hazakura</i> Tampak Samping	85
82.Sandal <i>Violet Shidarezakura</i> Tampak Depan	86
83.Sandal <i>Violet Shidarezakura</i> Tampak Samping	87
84.Sandal <i>Fuyuzakura</i> Tampak Depan	88



DAFTAR TABEL

Tabel Kalkulasi Pembuatan Karya

1. Sandal <i>Hikanzakura</i>	68
2. Sandal <i>Zakura Red Couple</i>	69
3. Sandal <i>Ichibu Hazakura</i>	70
4. Sandal <i>Pink Shidarezakura</i>	71
5. Sandal <i>Edohiganzakura</i>	72
6. Sandal <i>Hanami Hazakura</i>	73
7. Sandal <i>Violet Shidarezakura</i>	74
8. Sandal <i>Fuyuzakura</i>	75
9. Total Biaya Keseluruhan.....	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang tertinggi, karena diberi kelebihan berupa akal pikiran dan menurut kodratnya manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Setiap kelahiran manusia baru ke dunia selalu disambut dalam suatu pergaulan hidup yakni di tengah-tengah keluarga dan anggota masyarakat. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan manusia diberi kelebihan lain yakni kemampuan untuk dapat menikmati keindahan, baik keindahan alam maupun keindahan benda-benda yang dibuat manusia itu sendiri. Dengan demikian, disamping mampu menikmati keindahan maka secara kodrati manusia memiliki daya kreativitas untuk mencipta karya seni. Dengan akal pikiran dan kodratnya, manusia dapat menciptakan karya seni dan budaya. Hal ini seperti dikemukakan oleh Soedarso Sp.

...bahwa suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan (bahwa diri seniman itu terkena pengaruh pula).

Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar / lingkungan sekitar¹

Dalam menciptakan sebuah karya seni ada suatu perasaan tersendiri yang membuat setiap seniman merasa lebih tertantang dalam menciptakan setiap karya seninya, yang diperlukan beberapa tahapan, sebagai tahap awal menangkap suatu hal yang dirasa mempunyai nilai estetis, kemudian setelah melewati perenungan

¹ Soedarso Sp, Tinjauan Seni, "Sebuah Pengantar Apresiasi Seni", Saku Dayar sana, Yogyakarta, 1988, p.56.

yang sudah canggih, sebagai contoh canting yang menggunakan aliran listrik. Desain yang semakin beragam dari motif dan warna yang digunakan juga beragam untuk batik daerah pesisir.

Pertumbuhan batik yang berlainan, menjadikan corak dan warna yang beragam sesuai dengan asalnya, misalnya daerah pesisir seperti Cirebon, Pekalongan, Lasem akan berbeda dengan daerah Solo atau Yogyakarta. Pada umumnya batik daerah pesisir memiliki ciri warna yang beraneka ragam seperti merah, biru, hijau dan lainnya. Sedangkan untuk daerah Solo atau Yogyakarta menggunakan warna sogan, biru, hitam, krem dan putih. Pekalongan sebagai salah satu daerah penghasil batik di Indonesia mempunyai keunggulan dari daerah lain. Keunggulan para pembatik Pekalongan adalah dari segi proses pembuatan batik atau teknik pembuatan batik dan segi pewarnaan. Ditinjau dari segi teknik pembuatan batik, para pembatik mempunyai pengalaman yang baik, dengan penggunaan beberapa macam warna, maka harus bermain dengan lilin batik dan cara – cara pewarnaan, seperti celupan tutup lilin dan colet tutup lilin dan sebagainya.³

Salah satu motif yang ingin penulis aplikasikan ke dalam karya batik adalah bunga Sakura. Karena bentuk bunga sakura yang unik, “Sakura berasal dari kata *"Saku"* (bahasa Jepang yang artinya "mekar") ditambah dengan akhiran yang menyatakan bentuk jamak *"ra"*. Dalam bahasa Inggris, bunga Sakura disebut *cherry blossom*. Sakura memiliki 4 atau 5 kelopak bunga dengan warna-warnanya

³S.K Sewan Susanto, 1973. *"Seni Kerajinan Batik Indonesia"*, Yogyakarta: Balai Penelitian Batik Dan Kerajinan Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian, p.328

yang lembut dan cerah. Warna bunga tergantung pada spesiesnya, ada yang berwarna putih dengan sedikit warna merah jambu, kuning muda, merah jambu, hijau muda atau merah menyala”.⁴ Berawal dari itu maka penulis ingin menampilkan bentuk-bentuk bunga sakura ke dalam karya seni batik. Yang kemudian diwujudkan menjadi karya fungsional berupa sandal. Khususnya sandal wanita. “Sandal atau *sendal* adalah salah satu model alas kaki yang terbuka pada bagian jari kaki atau tumit pemakainya. Bagian alas (sol) dihubungkan dengan tali atau sabuk yang berfungsi sebagai penjepit (penahan) di bagian jari, punggung kaki, atau pergelangan kaki agar sandal tidak terlepas dari kaki pemakainya”.⁵

B. Tujuan dan Manfaat

1. Dalam pendidikan :
 - a. Sebagai wujud pengajaran bahwa Allah memiliki cita rasa seni Ilahi dalam penciptaan karya-karyanya yang tiada tara tersebar di seluruh semesta yang merupakan ciptaan Allah semata. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
 - b. Pengenalan tehnik batik yang diterapkan dan diwujudkan ke dalam sandal.
 - c. Memotifasi untuk lebih mencintai warisan budaya Indonesia (Batik).
2. Dalam masyarakat :
 - a. Menggali potensi Sumber Daya Manusia (SDA) untuk kesejahteraan sandang masyarakat.

⁴ Bunka shuppan kyoku henshūbu, editor (1975).” *Sakura taikan*”. Tokyo: Bunka Shuppan Kyoku, p.12

⁵ Hall, Joseph Sparkes; Jeff Grubb, David Yu (1847). “*The Book of the Feet: A History of Boots and Shoes*”. Inggris: W. H. Graham, p.30

b. Diharapkan karya batik ke dalam sandal yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai salah satu kebutuhan khususnya bagi pecinta dan pengguna sandal dengan motif batik.

3. Dalam pribadi :

a. Sebagai media ekspresi dan kepuasan batin bagi penulis untuk mengungkapkan nilai-nilai estetis dalam bentuk karya seni dengan media kain. Menggunakan tehnik batik yang kemudian diterapkan melalui karya fungsional berupa sandal.

b. Untuk menggali ide-ide baru, dengan harapan dapat menambah keanekaragaman karya seni rupa khususnya kriya tekstil.

C. Metode Penciptaan

1. Metode pengumpulan data, yaitu:

- a. Studi pustaka
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

2. Metode pendekatan, yaitu:

- a. Estetis (berfungsi sebagai penghias untuk keindahan pada pemakainya).
- b. Ergonomi (sebagai kenyamanan pemakainya).

3. Metode Perwujudan, yaitu:

- a. Sketsa
- b. Sketsa Desain
- c. Pembatikan

- d. Pemolaan
- e. Penjahitan
- f. Finishing

